



Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Meisya Athaya¹, Vira Aurelly², Meisya Aprillia³

Universitas Malikussaleh

meisya.200440136@mhs.unimal.ac.id¹, vira.200440141@mhs.unimal.ac.id²,
meisya.200440134@mhs.unimal.ac.id³

Received: 2023-07-26; Accepted: 2023-07-27; Published: 2023-08-31

Abstrak

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Gudang Garam, Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahun mengalami penurunan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan tidak baik (tidak liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan dapat menutupi utang dengan aset secara baik. Ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan adanya penurunan laba setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan diposisi yang tidak baik

Kata Kunci: *Analisis, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan*

Abstract

Assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out the company's financial condition can be done with various analyzes, one of which is ratio analysis. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Gudang Garam, Tbk in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive analysis using liquidity, solvency and profitability ratio measurements. Based on the liquidity ratio, every year it has decreased so that the company's condition is categorized as not good (not liquid). The solvency ratio shows that the company's capital can cover debt with assets properly. Judging from the profitability ratios, it shows a decrease in profits every year so that it can be said that the company is in a bad position

Keywords: *Analysis, Financial Reports, Financial Performance*

Copyright © 2023 Ecobankers : Journal of Economy and Banking

PENDAHULUAN

Perusahaan secara teratur menerbitkan laporan keuangan yang disiapkan oleh departemen keuangan dan dibagikan dengan pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, kreditur, pemilik bisnis, dan lain-lain. Setelah itu, pihak-pihak tersebut melakukan pengolahan data dengan perhitungan tambahan untuk menentukan apakah perusahaan telah memenuhi tingkat kinerja yang dibutuhkan atau tidak.

Laporan keuangan adalah salah satu bagian terpenting dari informasi untuk mengevaluasi kemajuan bisnis juga dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian perusahaan dimasa lalu, sekarang dan rencana masa depan. Laporan keuangan biasanya digunakan untuk

menyampaikan informasi tentang posisi keuangan, pendapatan, dan arus kas perusahaan untuk periode waktu tertentu. Informasi diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam hal mengambil keputusan. Penilaian situasi perusahaan dapat dibuat dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan diperlukan laporan keuangan. Laporan ini disajikan oleh seorang analisis keuangan dengan hasil temuannya dilaporkan kepada manajemen perusahaan, yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas akan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki. Tingkat aktivitas mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dan tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mampu menghasilkan laba dengan modal yang ada (Maith, 2013:1).

Tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan atau bank akan mengetahui situasi sebenarnya sehingga kinerja keuangan yang baik dapat diukur perusahaan dan bank. Hasil keuangan bank merupakan bagian dari total pendapatan bank. Hasil keseluruhan bank merupakan indikator pencapaian yang telah dicapai bank dalam operasionalnya. Dengan perkembangan dunia bisnis, PT Gudang Garam, Tbk melakukan perubahan dan perbaikan diberbagai bidang berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Jadi, PT Gudang Garam, Tbk masih mampu mengimbangi persaingan yang semakin ketat

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. (Kuncoro 2009:12). Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk melalui situs-situs resmi perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan selesai. Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009 : 118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir, laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020, tahun 2021, dan tahun 2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai “data yang dikumpulkan oleh pihak lain” (Kuncoro, 2009:148). Data dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari Annual Report laporan tahunan melalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2008:69) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor

utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	2,06%	2,91%	Naik	Baik
Rasio Cepat	0,21%	0,43%	Naik	Baik
Rasio Kas	0,14%	0,28%	Naik	Baik

Tabel 2

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	2,91%	2,09%	Turun	Tidak Baik
Rasio Cepat	0,43%	0,24%	Turun	Tidak Baik
Rasio Kas	0,28%	0,14%	Turun	Tidak Baik

Tabel 3

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	2,09%	1,90%	Turun	Tidak Baik
Rasio Cepat	0,24%	0,22%	Turun	Tidak Baik
Rasio Kas	0,14%	0,15%	Naik	Baik

Ditinjau dari rasio likuiditas keadaan perusahaan berada dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini dapat kita lihat pada rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami penurunan. Semakin turunnya atau rendahnya nilai rasio likuiditas ini menandakan bahwa keadaan dimana perusahaan dalam keadaan kondisi kurang baik atau tidak liquid. Tidak liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan kurang sehat dan dalam keadaan kurang baik karena tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4

Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Interpretasi
Dept to Asset Ratio (DAR)	0,35%	0,25%	Turun	Tidak Baik
Dept to Equity Ratio (DER)	0,54%	0,33%	Turun	Baik
Long Term Debt to Equity Ratio	0,04%	0,04%	Tetap	Baik

Tabel 5

Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Dept to Asset Ratio (DAR)	0,25%	0,34%	Naik	Baik
Dept to Equity Ratio (DER)	0,33%	0,51%	Naik	Tidak Baik
Long Term Debt to Equity Ratio	0,04%	0,03%	Turun	Baik

Tabel 6
Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Dept to Asset Ratio (DAR)	0,34%	0,34%	Tetap	Baik
Dept to Equity Ratio (DER)	0,51%	1,53%	Naik	Tidak Baik
Long Term Debt to Equity Ratio	0,03%	0,02%	Turun	Baik

Untuk Dept to Asset Ratio, keadaan perusahaan sangatlah baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rasio yang dialami oleh perusahaan, yaitu berkisaran pada 0,35% sampai 0,34%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi kinerja perusahaan. Untuk nilai 0,35% terjadi pada tahun 2019, selanjutnya turun menjadi 0,25% pada tahun 2020. Ini berarti pada tahun 2020 utang yang ditutupi oleh aset tidak dapat tertutupi. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,34% dan itu bertahan sampai tahun 2022. Hal ini sangatlah baik bagi keadaan perusahaan. Untuk hal ini maka perusahaan dapat menutupi utang dengan aset secara baik.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 7
Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	interpretasi
Net Profit Margin	0,09%	0,06%	Turun	Tidak Baik
Return on Asset	0,13%	0,09%	Turun	Tidak Baik
Return on Equity	0,21%	0,13%	Turun	Tidak Baik
BOPO	0,79%	0,84%	Naik	Baik

Tabel 8
Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	interpretasi
Net Profit Margin	0,06%	0,04%	Turun	Tidak Baik
Return on Asset	0,09%	0,06%	Turun	Tidak Baik
Return on Equity	0,13%	0,09%	Turun	Tidak Baik
BOPO	0,84%	0,88%	Naik	Baik

Tabel 9
Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam, Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	interpretasi
Net Profit Margin	0,04%	0,02%	Turun	Tidak Baik
Return on Asset	0,06%	0,03%	Turun	Tidak Baik
Return on Equity	0,09%	0,04%	Turun	Tidak Baik
BOPO	0,88%	0,91%	Naik	Baik

Semakin rendah rasio ini semakin tidak baik bagi kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini dapat kita lihat pada penurunan yang ada dalam data rasio profitabilitas. Penurunan ini menunjukkan bahwa ketidakberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun yang semakin menurun.

KESIMPULAN

Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami penurunan. Semakin rendah atau kecilnya nilai rasio likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi tidak liquid. Tidak liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan kurang sehat dan dalam keadaan tidak baik karena tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio solvabilitas perusahaan berada dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rasio yang dialami oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan. Untuk hal ini maka perusahaan dapat menutupi utang dengan aset secara baik.

Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada penurunan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan ke tidak berhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun yang semakin menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I., Berdasarkan Standard, L. L. R. K., Di Indonesia, A. K., & Tania, P. A. J. (2011). Laporan Keuangan.
- Halim, I. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- Maith, Hendry Andres. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal Emba. 3(1), 619-628.
- Pratama, G. (2021). Bab 12 Konsep Dasar Pembiayaan Bank Syariah. *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, 212.
- Pratama, G., Yasin, M. M., Rokhmatulah, L., & Atikah, N. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Abu Yusuf Dalam Praktik Bisnis Dan Keuangan Modern. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1975-1983.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Pongoh, Marsel. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk*. Jurnal Emba. 3(1), 669-679
- Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, Dan Stanley Kho Walandouw. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk*. Jurnal Emba. 3(3), 639-649